UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*[38]), yaitu penelitian yang menggunakan berbagai macam literatur untuk menela'ah dalam proses pengumpulan data dengan objek berupa sumber-sumber dari kepustakaan.

Dalam penelitian ini, juga akan digunakan dua metode, yakni takhrij al-hadits dan koherensi. Metode tersebut, kaidah-kaidah tentang ke-*hujjah*-an hadits yang dirumuskan oleh majelis tarjih Muhammadiyah pada kitab Himpunan Putusan Tarjih. Kemudian untuk melakukan penelitian terhadap karakteristik dan keshahihan hadits, digunakan metode *takhrij al-hadits*[39], dalam arti mencari kesumberan hadits, dan juga upaya mencari derajatnya tersebut, dilakukan dengan melalui empat tahap: melakukan metode takhrij[40] (dalam arti terbatas), melakukan *i'tibar al-hadits*, melakukan kritik terhadap hadits[41], baik kritik ekstern maupun intern, dan menyimpulkan hasil penelitian.

---

[38]SutrisnoHadi, *MetodologiResearch*(Jakarta : Andi Offset, 1997), h. 9

[39]*Takhrij al-hadits* ialah upaya mencari kesumberan hadits, dan juga upaya mencari derajatnya sanad dan rawi hadits yang ada dalam suatu kitab yang tidak diberi keterangan oleh penyusunnya perihal ketiga hal tersebut. Lihat, Muhammad Ahmad dan Mudzakkir, *Ulumul Hadits* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 131-2

[40] *Takhrij* dengan cara mengetahui perawi hadits dan sahabat, kemudian takhrij dengan cara mengetahui permulaan lafazh dan hadits, takhrij dengan cara menggetahui kata yang jarang penggunaannya oleh orang lai bagian mana saja dari matan hadits, juga dengan cara mengetahui topik pembahasan hadits.

[41] Studi sanad Hadits yang dimaksudkan adalah menemukan mata rantai para perawi yang ada dalam sanad hadits, yaitu dengan melibatkan menitikberatkan pada mengethaui biografi, kuat dan lemahnya hafalan serta penyebabnya, mengetahui mata rantai sanad antara seseorang perawi dengan yang lain bersambung ataukah terputus, dengan mengetahui waktu lahir dan wafat mereka dan mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan *al-jarh wa ta'dil*.

Sedangkan metode analisis koherensi[42] digunakan untuk meneliti konsistensi majelis tarjih Muhammadiyah dalam merumuskan kaidah-kaidahnya dan dalam memilih hadits-hadits sebagai rujukan terhadap persoalan yang diputuskannya pada kitab Himpunan Putusan Tarjih.

Dengan penjelasan sedikit tentang metode yang digunakan itu, maka sangat diperlukan buku-buku yang berkaitan dengan kemuhammadiyahan, kitab-kitab ilmu hadits, dan syarah-syarah kitab-kitab hadits untuk mempertajam dalam menganalisis perkembangan pemikiran hadits di Muhammadiyah, sumber lainnya yaitu, artikel, jurnal yang relevan dengan penelitian ini, majalah, ensiklopedi dan sumber dokumentasi lainnya yang menunjang dan berkaitan dengan penelitian ini.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan kepada dua kategori, yaitu:

1. Data primer

Data primer ialah bahan pustaka yang dijadikan rujukan utama dalam penelitian ini[43]. Sebagai sumber utama dalam penelitian ini adalah buku Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah yang berisikan tentang fatwa-fatwa hadits yang berkaitan dengan majelis tarjih-nya Muhammadiyah.

---

[42] An'alisis koherensi mengasumsikan bahwa pemahaman dikatakan benar, jika semua unsur-unsur struktural dilihat dalam satu struktur yang konsisten, Di sini, hasil penelitian melalui *takhiîj* di atas kemudian didialogkan dengan kaidah-kaidah ke-hujjah-an hadits yang telah dibuat oleh Muhammadiyah.

[43] Syhudi Ismail, *Kaedah Keshahihan Sanad Hadits, (Telaah Kritis dan Tinjauan dengan pendekatan Ilmu Sejarah)*, (Jakarta – Bulan Bintang, 1995), h. 15.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemudian buku tematik penjelas dari HPT Muhammadiyah. Kemudian dari kitab-kitab hadits *Al-Kutub al-Tis'ah* serta buku-buku hadits yang berkaitan.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang mendukung tema – tema pokok yang dibahas dan memberikan penjelasan terhadap data-data primer. Selain itu, rujukan penting dalam penelitian ini adalah kitab *Mu`jam al – Mufahraz li - alfazh al – Hadits an – Nabawi* karya A. J. Wensinck, *Tahzib al – Kamal fi Asma` al – Rijal* karya al – Mizzi, *Tahzib al Tahzib* karya Imam al – Hafiz Syihabuddin Ahmad Ibn Ali Ibn Hajar al – Asqalani. Kemudian buku-buku yang berkaitan dengan Muhammadiyah, seperti, Sejarah Muhammadiyah karya Junus Salam, Posmoderisme Muhammadiyah karya Muhammad Azhar, karya Asmuji Abdurrahman, *Gerakan Muhammadiyah Memurnikan Islam di Indonesia* karya James L. Peacock, *Manhaj Tarjih Muhammadiyah* karangan Asjumuni Abdurrahhman, *Muhammadiyah: Sejarah, Pemikiran dan Amal Usaha* (Yogya: Tiara Wacana dan UMM Press, Ideologi dan Strategi Muhammadiyah karya Suara Muhammadiyah, dan semua artikel, majalah, juga buku-buku yang berkaitan dan lain lain semua hal yang berkaitan dengan Muhammadiyah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library risearch*). Data diambil dari kepustakaan baik berupa buku, dokumen, maupun artikel dan jurnal-jurnal. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Melakukan pelacakan lafaz yang terdapat pada matan hadits yang akan diteliti (pendekatan kosa kata). Buku yang dapat dijadikan rujukan adalah *Mu`jam al – Mufahras li Alfazh al – Hadits al – Nabawi* karya A. J. Wensinck dengan terbitan tahun 1936. Dari sinilah akan diperoleh informasi tentang hadits – hadits yang akan diteliti, dan mengarahkan kepada kitab hadits asalnya, serta nama *mukharrij* (penyusun).

b. Meneliti kualitas dan *kredebilitas* para perawi hadits dengan menggunakan *'Ilmu al-Jarh Wa al-ta'dil* dan merujuk kepada kitab-kitab *Rijal al-Hadits* seperti kitab *Tahzib al-Tahzib* karya Ibn Hajar al-Asqalani, *Tahzib al-Kamal Fi Asma al-Rijal* karya al-Mizzi, *al-Jarh Wa al-Ta'dil* karya syaikh al-Islam al-Razi dan lain-lain.

c. Melihat masing – masing *syarah* (penjelasan) hadits, dan sumber – sumber lain sesuai yang dibahas untuk mengetahui fiqh haditsnya

Kemudian teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui pengumpulan pada sumber-sumber sekunder. Seperti halnya metode dokumentasi yang mencari data mengenai hal-hal ataupun yang berupa catatan, transkip- transkip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Di antaranya jurnal yang memuat tulisan-tulisan tentang ke Muhammadiyahan:

a. Jurnal Tarjih dan Tajdid dibukukan oleh Majelis Tarjih Muhammadiyah yang diterbitkan oleh Suara Muammadiyah di Yogjakarta.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Harmoni (Jurnal Multikultural & Multireligius) Jakarta : Badan Litbang Agama & Diklat Keagamaan Departeman Agama RI.

c. Mimbar Ilmiyah (Majalah Triwulan Universitas Islam Djakarta)

d. Istimbath , (Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam), Fakultas Syari'ah IAIN Mataram.

e. Al-Tahrir (Jurnal Pemikiran Islam), Ponorogo tahun 2001.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka data – data tersebut dianalisa dengan menggunakan metode *takhrij al- hadits* dengan dua pendekatan, yaitu :

d. Pendekatan *sanad*

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memastikan apakah hadits ini *shahih* atau tidak. Ukuran keshahihan hadits itu terpenuhi paling tidak lima unsur. Adapun unsur-unsur tersebut adalah sanadnya bersambung, periwayatnya *''adil*, *dhobith*, terhindar dari *syadz* dan *'illat*. Untuk mengetahui hal tersebut diperlukan langkah-langkah metodologis. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan *i'tibar al-sanad*.[44]
2. Meneliti dan menganalisis perawi dan metode periwayatannya, yang meliputi ilmu *Jarh wa Ta'dil, shighat tahammu wa al-ada'*, serta penelitian kemungkinan adanya *syadz* dan *'illah.*
3. Menyimpulkan penelitian sanad menurut keshahihan hadits.

[44]*Al-I'tibar* menurut bahasa yaitu memperhatikan perkara-perkara tertentu untuk mengetahui jenis lain yang ada didalamnya. Kajian I'tibar dalam hadits adalah menyertakan sanad-sanad yang lain untuk suatu hadits tertentu, yang hadits itu pada bagian sanadnya tampak hanya seorang periwayat saja, dan dengan menyertakan sanad-sanad yang lain akan dapat diketahui apakah ada periwayatyang lain ataukah tidak dari hadits yang dimaksud.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Pendekatan *Matan*

Pendekatan ini dengan meneliti matannya dengan kaedah kesahihan *matan.* Mengadakan penelitian terhadap matan hadits dengan tolak ukur bahwa matan tersebut tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang dikandung al-Qur'an, tidak menyalahi terhadap hadits yang lebih *shahih*, tidak bertentangan dengan akal sehat manusia, indra dan sejarah yang telah baku. Kemudian terhindar dari *syaz* dan *'illat*[45].

Seterusnya *matan* dianalisa, baik teks maupun konteksnya dengan mengacu kepada metode pemahaman hadits, yaitu kesesuaian dengan al-Qur'an dan as-Sunnah, tidak bertentangan dengan *ijma'*. Metode ini penulis gunakan untuk menganalisa data dari *matan* hadits dan merujuk pada kitab – kitab *syarah* guna untuk mendapatkan penelitian yang optimal[46].

[45] M. Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadits Nabi* (Jakarta – Bulan Bintangm 1992), h, 73.

[46] Said Agil Munawwar, *Studi Kritis Hadits Nabi Pendekatan Sosio-Historis-Kontekstual Asbabul Wurud* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), h. 26.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU